

## **Peningkatan Pemahaman Akuntansi Pajak Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Bukittinggi**

Fera Sriyunianti <sup>a,1</sup>, Ferdawati Ferdawati <sup>a,2\*</sup>, Welsi Haslina <sup>a,3</sup>, Desi Handayani <sup>a,4</sup>, Rangga Putra Ananto <sup>a,5</sup>, Ighfirly maghfira <sup>a,6</sup>

<sup>a</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

<sup>1</sup> ferasriyunianti@pnp.ac.id; <sup>2</sup> ferdawati.pnp@gmail.com; <sup>3</sup> welsi@yahoo.com; <sup>4</sup> ci\_e@yahoo.com ; <sup>5</sup> rangga@pnp.ac.id

\* Penulis koresponding

### **INFO ARTIKEL**

Tanggal terima : 25-10-2024

Tanggal revisi : 28-10-2024

Tanggal terbit : 31-10-2024

#### **Kata Kunci**

Pajak penghasilan

Akuntansi pajak

UU pajak

PPN

DOI:

### **ABSTRAK**

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki peminat yang tinggi. Siswa yang lulus dari jurusan akuntansi dituntut memiliki kompetensi dalam menyusun laporan keuangan dan perpajakan. Akuntansi pajak merupakan bagian dari kompetensi penting yang dimiliki oleh siswa SMK Jurusan Akuntansi. Akuntansi Pajak tercipta karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam undang-undang perpajakan dan pembentukannya terpengaruh oleh fungsi perpajakan dalam mengimpletasikan-nya sebagai kebijakan pemerintah. Tujuan akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terhutang berdasarkan laporan keuangan. Mitra dalam Pengabdian ini adalah SMKN 2 Bukittinggi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mitra bahwa masih banyaknya guru dan siswa akuntansi mereka yang tidak memahami akuntansi pajak yang mengakibatkan kompetensi lulusan yang ingin dicapai sulit diwujudkan. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman akan akuntansi pajak dan peraturan pajak itu sendiri serta kurangnya literatur. Disamping itu mata pelajaran pajak dan akuntansi diajarkan secara terpisah mengebabkan tidak diajarkannya bagaimana pengerjaan kasus pajak yang terintegrasi dengan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Padahal sebelum lulus siswa harus mengikuti ujian sertifikasi kompetensi yang soalnya sudah komprehensif dan terintegrasi antara akuntansi dan pajak. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan para guru dan siswa SMKN 2 Bukittinggi jurusan akuntansi tentang akuntansi pajak. Metode yang digunakan adalah pelatihan, perancangan modul dan pendampingan. Untuk pelatihan, dimulai dari pemaparan perubahan peraturan pajak terbaru (PMK 58) dilanjutkan dengan menghitung, mencatat, serta menyajikan pajak serta melakukan simulasi penyelesaian soal komprehensif akuntansi pajak. Perancangan modul akuntansi pajak yang disederhanakan serta kasus-kasus akuntansi pajak yg diikuti dengan penyelesaiannya dilakukan untuk mempermudah guru dan siswa mempelajari akuntansi pajak. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam akuntansi pajak, adanya buku modul yang mudah dipahami dan soal-soal latihan akuntansi pajak yang bervariasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Disamping itu pengabdian ini juga mentargetkan luaran lainya yaitu publikasi dimedia cetak/elektronik, adanya video kegiatan dan artikel pengabdian yang akan diterbitkan di jurnal nasional ber ISBN.

\*Korespondensi:

**Ferdawati Ferdawati**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

Surel: ferdawati.pnp@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan vokasional yang berfungsi untuk membekali peserta didik agar menjadi tenaga terampil profesional lewat berbagai kurikulum yang relevan serta melakukan link and match terhadap berbagai tuntutan pekerjaan dilapangan [1]. Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang ada di SMK yang memiliki peminat yang tinggi. Siswa yang lulus dari jurusan akuntansi dituntut memiliki kompetensi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain dituntut untuk dapat menjalankan tugas utama dalam pekerjaan akuntansi, siswa SMK jurusan akuntansi juga dituntut untuk dapat mengelola berbagai pekerjaan administratif dibidang perpajakan [2]. Keahlian dibidang akuntansi dan perpajakan ini tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan, karena laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas dan akuntabel jika penyusunnya memahami perpajakan. Oleh karena itu dikenal istilah dalam akuntansi dengan akuntansi pajak.

Akuntansi pajak tercipta karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam undang-undang perpajakan dan pembentukannya terpengaruh oleh fungsi perpajakan dalam mengimpletasikannya sebagai kebijakan pemerintah [3]. Tujuan akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terhutang berdasarkan laporan keuangan. Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengalami perubahan yang sangat cepat begitupun dengan standar akuntansi juga mengalami perubahan yang signifikan akhir-akhir ini. Saat ini terjadi perubahan aturan perpajakan dengan di keluarkannya PMK No. 58 tahun 2023 untuk pajak penghasilan PPh pasal 21 yang berlaku efektif 1 Januari 2024 [4]. Karena sangat cepatnya perubahan peraturan ini seringkali informasi tersebut tidak diketahui para pengajar, sehingga materi yang diajarkan tidak sesuai lagi dengan peraturan yang berlaku. Disamping itu pembelajaran akuntansi dan pajak yang terpisah dalam mata pelajaran yang berbeda menjadi kendala bagi guru dan siswa dalam mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan, sehingga akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan aturan dan ketentuan akuntansi dan perpajakan yang berlaku. Padahal kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa jurusan akuntansi adalah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan akuntansi dan perpajakan yang berlaku. Dengan kompetensinya tersebut lulusan diharapkan segera diterima bekerja di dunia usaha, karena semua dunia usaha baik sektor swasta maupun pemerintah, perusahaan besar maupun kecil semuanya membutuhkan orang-orang yang paham akuntansi perpajakan. Permasalahan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan terbaru ini juga di alami oleh SMKN 2 Bukittinggi yang dalam hal ini akan menjadi mitra dalam pengabdian ini. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini sesuai dengan renstra pengabdian PNP Padang untuk periode 2022-2026 dengan isu strategis no.2, yakni pembinaan, penguatan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas sektor non-Komersial untuk permasalahan poin 26 yaitunya perubahan peraturan pajak yang sangat dinamis dengan solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman terhadap terhadap aturan perpajakan dan mengaplikasikannya dalam akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

## 2. Masyarakat Target Kegiatan

Mitra dari kediatan ini adalah SMKN 2 Bukittinggi, yang beralamat di Jl. Syekh M. Jamil Jambek, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Sebelumnya SMK Negeri 2 Bukittinggi mempunyai nama SMEA Negeri Bukittinggi, tanggal 11 April 1997 ditetapkanlah SMEA Negeri Bukittinggi resmi menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Bukittinggi. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan terbaik untuk daerah Bukittinggi dan sekitarnya. SMK Negeri 2 Bukittinggi mempunyai 2 Bidang Keahlian yaitu Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Bidang Keahlian Pariwisata. Sekolah ini memiliki 7 jurusan /bidang kompetensi yaitunya: Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Tata Boga, Tata Busana, Kecantikan dan SPA, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis daring dan Pemasaran. SMKN 2 Bukittinggi memiliki visi tahun 2021-2026 untuk **“Menjadi SMK unggul di era 4.0 berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.”**



Gambar 1. Gedung SMKN 2 Bukittinggi Tampak Depan dan Dalam

Untuk jurusan akuntansi agar dapat bersaing maka tamatannya harus menguasai akuntansi keuangan, biaya dan akuntansi pajak. Permasalahan yang mereka hadapi adalah kurangnya guru yang memiliki pemahaman tentang perpajakan dan perlakuan akuntansi perpajakan. Kurang informasi tentang perubahan-perubahan aturan yang terjadi dalam perpajakan yang sangat cepat sekali berubah serta tidak adanya bahan ajar yang komprehensif tentang akuntansi pajak. Disamping itu pelajaran akuntansi dan pajak di kurikulum SMK merupakan mata pelajaran yang terpisah sehingga siswa sulit memahami akuntansi atas pajak yang terjadi di perusahaan karena saat belajar pajak mereka hanya belajar menghitung besarnya pajaknya saja untuk setiap jenis pajak. Perlakuan akuntansinya atas pajak yang telah dihitung tersebut bagaimana cara menjurnalnya untuk menghasilkan laporan keuangan tidak diajarkan dalam pelajaran pajak. Padahal dalam prakteknya didunia usaha antara pajak dan akuntansi ini merupakan sesuatu yang terintegrasi yang tidak dapat dipisahkan.

Kesulitan mereka ini ditunjukkan pada pelaksanaan ujian kompetensi siswa dibulan Februari 2024 ini. Didapati masih banyak siswa yang menyusun laporan keuangan yang tidak mengetahui akuntansi perpajakannya sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak akurat. Contoh kesalahannya adalah, terdapatnya akun Pajak Pertambahan Nilai) PPN masukan dan PPN keluaran pada Laporan Posisi Keuangan, Padahal akun-akun tersebut merupakan akun sementara yang tidak boleh muncul dilaporan keuangan sehingga harus dilakukan penyesuaian diakhir periode. Berdasarkan wawancara dengan ketua jurusan akuntansi SMKN 2 Bukittinggi yang menyatakan mereka kesulitan dalam mempersiapkan siswanya dalam ujian kompetensi teknis akuntansi, karena dalam ujian kompetensi antara pajak dan akuntansi sudah terintegrasi sedangkan siswanya tidak dilatih untuk mengerjakan soal yang terintegrasi dalam pembelajaran. Disamping itu untuk pelajaran pajak sekarang belum mengakomodir perubahan peraturan pajak yang berlaku efektif 1 Januari 2024 ini tentang PMK No.58 disebabkan mereka belum paham perubahan ini. Kebutuhan sekolah yang dirasakan sekarang adalah perlunya peningkatan kemampuan siswa dalam akuntansi pajak dan peningkatan kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran akuntansi pajak. Keterbatasan jumlah guru yang memahami akuntansi perpajakan, tidak adanya modul dan soal yang komprehensif tentang akuntansi pajak ini menyebabkan guru kesulitan dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian kompetensi serta dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Banyaknya pekerjaan dalam bidang akuntansi yang membutuhkan pengetahuan yang kuat tentang pajak dan bagaimana pajak itu mempengaruhi pelaporan keuangan suatu perusahaan, karena itu lulusan harus memahami prinsip-prinsip dasar dan penerapan akuntansi pajak yang sesuai dengan aturan yang berlaku agar mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan [5].

## 2.1 Permasalahan Mitra

Pemahaman akuntansi pajak merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMK Jurusan Akuntansi, karena dengan paham akuntansi pajak maka mereka akan mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, baik untuk kepentingan komersil maupun untuk tujuan perpajakan. Kendala yang dihadapi Mitra berdasarkan wawancara awal dengan mitra dalam hal akuntansi pajak ini adalah

1. ***Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman siswa dan guru dalam aturan perpajakan terbaru.*** Dalam hal ini yang menjadi fokus adalah pajak penghasilan dengan dikeluarkannya PMK no. 58 yang berlaku efektif 1 Januari 2024. Para guru dan siswa saat ini dalam

\*Korespondensi:

**Ferdawati Ferdawati**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia  
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com

pembelajaran pajak masih menggunakan aturan pajak yang lama untuk menghitung pajak penghasilan karena para guru belum paham perubahan aturan pajak yang terbaru yang sangat cepat sehingga masih mengajarkan yang lama. Jika seorang tidak paham akan aturan pajak maka mereka tidak akan bisa menghitung berapa besarnya pajak yang harus dibayar dan dicatat.

2. ***Kurangnya kemampuan siswa dan guru dalam memahami akuntansi pajak secara komprehensif.*** Pelajaran akuntansi dan pajak di kurikulum SMK merupakan mata pelajaran yang terpisah sehingga siswa sulit memahami akuntansi atas pajak yang terjadi di perusahaan karena saat belajar pajak mereka hanya belajar menghitung besarnya pajaknya saja untuk setiap jenis pajak. Perlakuan akuntansinya atas pajak yang telah dihitung tersebut bagaimana cara menjurnalnya untuk menghasilkan laporan keuangan tidak diajarkan dalam pelajaran pajak. Padahal dalam prakteknya di dunia usaha antara pajak dan akuntansi ini merupakan sesuatu yang terintegrasi yang tidak dapat dipisahkan agar dapat menyusun laporan keuangan dengan akurat dan akuntabel sehingga kompetensi utamanya sebagai siswa jurusan akuntansi tercapai. Saat ujian kompetensi akuntansi, siswa dituntut untuk dapat mengerjakan kasus yang komprehensif untuk akuntansi pajak ini, ketidak pahaman mereka menyebabkan mereka kesulitan dalam menyelesaikan kasusnya.
3. ***Kurangnya referensi dan contoh kasus yang komprehensif tentang akuntansi pajak yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan persiapan ujian kompetensi siswa.*** Saat ini mitra belum mempunyai referensi yang mudah dipahami tentang akuntansi pajak dengan peraturan yang terbaru. Mereka membutuhkan modul yang berisi contoh kasus yang disertai dengan pembahasannya agar memudahkan mereka dalam belajar karena ada acuan yang bisa mereka pedomani.
4. ***Kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan praktek akuntansi pajak ke siswa,*** sehingga trik dan metode pengajaran yang praktis dan mudah dipahami siswa belum didapatkan

### **3. Metode Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini dijalankan melalui serangkaian metode yang holistik, mencakup pelatihan, perancangan modul dan soal komprehensif, serta pendampingan yang intens terhadap mitra. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan tentang akuntansi pajak, mulai dari pemaparan perubahan aturan pajak (PP 58 tahun 2023 dilanjutkan dengan perhitungan pajak, pencatatan pajak, pelaporan pajak serta melakukan simulasi pengerjaan soal komprehensif akuntansi pajak. Perancangan dilakukan untuk modul dan bank soal, yang ini bertujuan agar guru dan siswa mudah memahami akuntansi pajak dengan adanya rujukan yang mudah dipahami dan bank soal yang dilengkapi dengan langkah kerja dan solusinya. Terakhir dilakukan pendampingan terhadap guru dalam pembelajaran akuntansi pajak kepada siswa nya bagaimana trik dan metode pengajaran akuntansi pajak serta membuat soal untuk siswanya. Ketiga metode tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah mitra dalam meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam Akuntansi pajak, sehingga kompetensi dibidang akuntansi pajak yang harus dimiliki siswa tercapai. Terakhir dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan oleh tim sejak Mei hingga Oktober 2024, dengan acara puncak yang diadakan pada tanggal 31 Juli 2024 di SMKN 2 Bukittinggi, Sumatera Barat. Kegiatan ini diawali dengan diskusi bersama para guru mengenai permasalahan yang mereka hadapi tentang pembelajaran pajak, kemudian dilanjutkan dengan penyiapan materi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Gambar 2 menunjukkan anggota tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

\*Korespondensi:

**Ferdawati Ferdawati**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia  
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com



Gambar 2. Anggota Tim Pengabdian

Secara garis besar, berikut rangkaian kegiatan yang telah dilakukan:

1. **Penyiapan Materi Pelatihan**, Tim mempersiapkan materi pelatihan serta soal pretest dan posttest mengenai Akuntansi Pajak pada Mei hingga Juli. Kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi rutin setiap minggu sampai hari H pelaksanaan. Gambar 3 menunjukkan diskusi tim pengabdian dalam mempersiapkan materi.



Gambar 3 Diskusi Mingguan Persiapan Pengabdian

2. **Pretest**, Sebelum pelatihan dimulai, soal pretest dibagikan kepada para siswa dan guru, yang dikerjakan secara mandiri dan hasilnya dikumpulkan untuk dievaluasi oleh tim pengabdian. Gambar 4 menunjukkan pelaksanaan pretest Akuntansi Pajak.



Gambar 4 : Pelaksanaan Pretest

3. **Pelatihan Akuntansi Pajak**, tim melaksanakan pelatihan Akuntansi Pajak dengan terlebih dahulu membagikan modul yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Pelatihan ini juga megacu pada peraturan perpajakan terbaru yaitunya PP 58 tahun 2023.

\*Korespondensi:

**Ferdawati Ferdawati**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia  
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com



Gambar 4 : Suasana Pelatihan Akuntansi Pajak

5. Pasca pelatihan, peserta melaksanakan simulasi pengerjaan kasus dengan pendampingan dari tim pengabdian. Selama simulasi, tim memberikan bantuan jika diperlukan, serta melakukan penilaian dan memberikan umpan balik setelah simulasi selesai.



Gambar 5 : Pendampingan Pengerjaan Kasus

6. Post test dan Evaluasi Pemahaman Pada tahap akhir, soal posttest diberikan kepada peserta untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dalam materi Akuntansi Pajak dibandingkan dengan hasil pretest.



Gambar 6 : Suasana Pelaksanaan Posttest

7. Pendampingan untuk Guru Selain itu, tim juga memberikan pendampingan kepada guru dalam teknik mengajar yang lebih efektif, khususnya dalam membantu siswa menjawab soal dengan cepat dan tepat. Tim juga membantu guru dalam menyusun kumpulan soal dan contoh

kasus untuk latihan siswa, yang pada akhirnya menghasilkan kumpulan soal dan jawaban terkait Akuntansi Pajak.



Gambar 7 : Foto bersama tim pengabdian, guru dan siswa akuntansi SMKN 2 Bukittinggi.

Hasil kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dan siswa SMKN 2 Bukittinggi tentang akuntansi pajak terutama terhadap peraturan pajak penghasilan terbaru yang berlaku efektif 1 Januari 2024. Peningkatan pemahaman ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta.

Disamping itu hasil pengabdian ini berupa terdapat video dokumentasi kegiatan PKM yang dilaksanakan bersama mitra yang dapat dilihat pada link youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=xG1QFvtr66E> . Kegiatan pengabdian ini juga dipublikasikan di media cetak online harian haluan dengan link: <https://harianhaluan.id/kampus/poltekatip/hh-89741/dosen-akuntansi-pnp-gelar-pelatihan-akuntansi-pajak-di-smkn-2-bukittinggi/>. Hasil dari pengabdian ini juga dipublikasikan dalam sebuah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional yang ber ISBN.

## 5. Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan durasi 5 bulan. Puncak kegiatan PKM ini adalah pada hari Rabu, 31 Juni 2024 bertempat di SMKN 2 Bukittinggi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan para guru dan siswa SMKN 2 Bukittinggi jurusan akuntansi tentang akuntansi pajak. Metode yang digunakan adalah pelatihan, perancangan modul dan pendampingan. Untuk pelatihan, dimulai dari pemaparan perubahan peraturan pajak terbaru (PP 58 2023) dilanjutkan dengan menghitung, mencatat, serta menyajikan pajak serta melakukan simulasi penyelesaian soal komprehensif akuntansi pajak. Perancangan modul akuntansi pajak yang disederhanakan serta kasus-kasus akuntansi pajak yg diikuti dengan penyelesaiannya dilakukan untuk mempermudah guru dan siswa mempelajari akuntansi pajak. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam akuntansi pajak, adanya buku modul yang mudah dipahami dan soal-soal latihan akuntansi pajak yang bervariasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Disamping itu pengabdian ini juga menargetkan luaran lainnya yaitu publikasi di media cetak/elektronik, adanya video kegiatan dan artikel pengabdian yang akan diterbitkan di jurnal nasional ber ISBN.

Kegiatan PKM dengan skema Penerapan Iptek Masyarakat (PIM) ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra. Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, dan diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Kemudian pihak mitra mengajukan permohonan untuk diberikan bimtek lanjutan dengan topik yang berbeda yaitu PPN dan PPNBM

### **Pengakuan**

Ucapan terima kasih tim pengabdian disampaikan kepada Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui dana DIPA PNP tahun 2024. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Jurusan Akuntansi PNP serta Pimpinan SMKN 2 Bukittinggi dan pihak-pihak lain yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

### **Rujukan**

- [1] Okfitasari, A., Santoso, T.D., dan Rohmah, S.N. (2022). *Pelatihan Pengisian SPT Tahunan dan Meningkatkan Kompetensi Perpajakan dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bagi Guru SMK (PKM Pada SMK Negeri 1 Karanganyar)*. Jurnal BUDIMAS, 4 (1): 32-38. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4236>
- [2] Bieltant dkk. (2020). *Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-guru Akuntansi SMK di Wilayah Jakarta Timur*. Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.7372> (2): 145-151.
- [3] Ferdawati, R. Endang, W. Haslina, and F. Sriyunianti, “*Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Kelompok Keahlian Guru ( KKG ) Akuntansi Pada SMKN 1 Payakumbuh,*” vol. 2, no. 2, pp. 81–85, 2020
- [4] Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2023
- [5] Puspaningtyas, M., & Sulastri. (2022). *Penguatan Kompetensi Pajak Melalui Updating Konten Perpajakan pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pengabdian Mandiri, 1 (11): 2133-2137.D. Yeti Apriliauwat, “*Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020,*” 2020.
- [6] Politeknik Negeri Padang (2022), *Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Padang Tahun 2022-2026*, Padang.